

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian tentang Asuhan Keperawatan pada pasien *post* debridemen ulkus diabetikum dengan masalah keperawatan nyeri akut, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan keluhan yang sama pada kedua pasien tersebut yaitu keluhan nyeri akut *post* debridemen ulkus diabetikum pada ekstremitas kiri bawah.
2. Sesuai hasil pengkajian, dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) (D.0077)
3. Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga keluarga pasien. Intervensi yang akan dilakukan sesuai dengan standar keperawatan yang berlaku saat ini yaitu sesuai dengan SIKI dan SLKI yang mencakup tentang manajemen nyeri dan tingkat nyeri.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan sebagaimana yang direncanakan berdasarkan aplikasi SDKI (2017), SLKI (2018), dan SIKI (2018) meliputi dengan mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri berupa aromaterapi lavender.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.E dan Tn.Y dengan diagnosa medis ulkus diabetikum di ruang bedah umum selama tiga hari 20-22 Juni 2023, menunjukkan adanya kemajuan sesuai dengan tujuan, semua diagnosa diperoleh nyeri akut teratasi sebagian. Hal ini dibuktikan menggunakan skor *Number Rating Scale* pada pasien 1 hari pertama dengan skala nyeri 4, pada pasien 2 dengan skala nyeri 5

kemudian setelah dilakukan teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 3 kali pertemuan didapatkan perubahan skala nyeri pada pasien 1 dengan skala nyeri 3, pasien 2 dengan skala nyeri 4.

Pada kedua pasien tersebut evaluasi dilakukan tiap kali melakukan implementasi dan disesuaikan dengan kriteria hasil yang telah ditentukan. Kemudian setelah 3x6 jam perawatan, hasil yang ditemukan adalah keluhan nyeri menurun, ekspresi meringis menahan nyeri menurun, pasien mampu memonitor nyeri secara mandiri dan mampu menerapkan teknik relaksasi non farmakologis aromaterapi lavender saat nyeri timbul.

## **B. Saran**

### **1. Bagi RSUD Ahmad Yani Kota Metro**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien, yaitu tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan terutama manajemen nyeri untuk menunjang kesembuhan pasien.

### **2. Bagi Pasien**

Diharapkan pasien dapat memonitor dan melakukan manajemen nyeri secara mandiri menggunakan aromaterapi lavender dengan media leaflet yang dibuat oleh peneliti.

### **3. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan sebagai data dasar bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian lebih lanjut.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan dapat menerapkan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan nyeri dengan teknik non farmakologi pada pasien *post* debridemen ulkus diabetikum.